



USD MATA UANG YANG KUAT

Materi TIDAK untuk Diperjual Belikan



KENAPA USD SANGAT KUAT?



DISCLAIMER

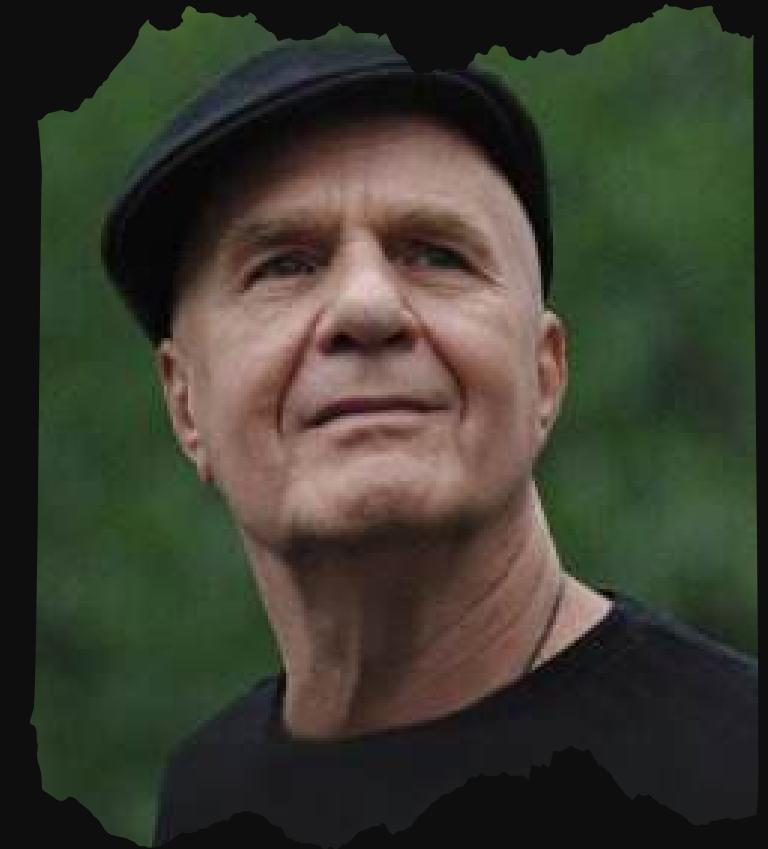
Materi dalam presentasi ini dibuat untuk tujuan edukasi dan informasi saja. Seluruh konten, termasuk teks, gambar, dan data, dilindungi oleh hak cipta yang dimiliki oleh penulis dan sumber aslinya. Dilarang memperjualbelikan atau mendistribusikan materi ini tanpa izin tertulis dari pemilik hak cipta.

Copyrights © RegionsID 2024. All Rights Reserved

- Wayne Dyer.

"What we think determines what will happen to us. So if we want to change our lives, we need to change our minds a little."

Materi TIDAK untuk Diperjual Belikan





Menguak Dominasi USD: Sejarah dan Kontroversi

Selamat datang di dunia di mana uang menjadi raja. Mengapa USD, sepotong kertas dengan angka di atasnya, bisa menggerakkan dunia? Bagaimana mata uang ini mendominasi dan mempengaruhi ekonomi global?

Dari Bretton Woods yang mengukuhkan USD sebagai mata uang utama, hingga penarikan dukungan emas pada tahun 1971, dolar tetap tak tergoyahkan. Dengan ekonomi terbesar dan pasar keuangan terkuat, USD tampak tak terkalahkan. Tapi, ada sisi gelap: ketergantungan global, utang nasional AS yang menggunung, dan manipulasi moneter. Mata uang lain seperti euro dan yen semuanya bergantung pada stabilitas USD.

Mari kita telaah lebih dalam, melihat sejarah dan faktor di balik kekuatan USD, dan bagaimana dominasi ini memengaruhi setiap sudut dunia keuangan.

Materi TIDAK untuk Diperjual Belikan





RegionsID

■ HISTORY OF THE UNITED STATES DOLLAR

Apa sih itu USD? Kenapa sih valuenya kuat banget? Kok bisa jadi alat tukar dunia internasional? kok ga dibackup sama emas lagi ya? Gimana ya sejarah usd?

Materi TIDAK untuk Diperjual Belikan



RegionsID

APA ITU USD?

Dolar Amerika Serikat (simbol : \$; kode : USD ; juga disingkat US\$ atau Dolar A.S., untuk membedakannya dari mata uang denominasi dolar lainnya ; disebut sebagai dolar, dolar A.S., dolar Amerika , atau bahasa sehari-hari di Amerika Serikat sebagai buck) adalah mata uang resmi dari Amerika Serikat dan beberapa negara lain.

Materi TIDAK untuk Diperjual Belikan



SEJARAH USD

Sejarah dolar Amerika Serikat dimulai dengan upaya Founding Fathers untuk menetapkan mata uang nasional yang stabil. Mereka memilih dasar dari dolar perak Spanyol, yang telah digunakan di koloni-koloni Inggris di Amerika Utara selama lebih dari 100 tahun sebelum Deklarasi Kemerdekaan. Pada tahun 1792, Kongres mengesahkan Undang-Undang Koin, yang menetapkan dolar Amerika Serikat sebagai satuan uang standar negara tersebut. Ini juga menciptakan Percetakan Uang Amerika Serikat yang bertugas memproduksi dan mengedarkan koin.

Materi TIDAK untuk Diperjual Belikan

Awalnya, dolar AS berbasis pada standar bimetalk, yang berarti nilainya didasarkan pada kandungan perak dan emas. Namun, pada tahun 1900, Amerika Serikat secara resmi mengadopsi standar emas, dimana nilai dolar sepenuhnya didasarkan pada kandungan emas. Akhirnya, pada tahun 1971, semua kaitan dolar dengan emas dihilangkan, menjadikan dolar sebagai mata uang fiat seperti yang kita kenal sekarang.



Asal: Dolar Spanyol

Materi TIDAK untuk
Diperjual Belikan

United States Mint memulai produksi dolar Amerika Serikat pada tahun 1792 sebagai versi lokal dari dolar Spanyol yang populer, atau kepingan delapan, yang diproduksi di Amerika Spanyol dan beredar luas di seluruh Amerika dari abad ke-16 hingga ke-19. Dibuat dengan kandungan perak yang serupa dengan dolar perak yang dicetak di Meksiko dan Peru, dolar perak Spanyol, AS, dan Meksiko semuanya beredar berdampingan di Amerika Serikat. Dolar Spanyol dan peso Meksiko tetap menjadi alat pembayaran yang sah hingga Undang-Undang Koin tahun 1857.



Mata Uang Kontinental

Materi TIDAK untuk
Diperjual Belikan

Setelah Perang Revolusi Amerika dimulai pada tahun 1775, Kongres Kontinental mulai mengeluarkan uang kertas yang dikenal sebagai mata uang Kontinental, atau Continentals. Mata uang kontinental didenominasi dalam dolar dari \$1/6 hingga \$80. Selama Revolusi, Kongres mengeluarkan \$241.552.780 dalam mata uang Kontinental. Pada akhir tahun 1778, nilai mata uang Kontinental menurun drastis, dan pada tahun 1780, mata uang Kontinental hanya bernilai 1/40 dari nilai nominalnya. Benjamin Franklin mencatat bahwa depresiasi mata uang ini bertindak sebagai pajak untuk membayar perang. Pada tahun 1790-an, setelah ratifikasi Konstitusi Amerika Serikat, Continentals dapat ditukar dengan obligasi negara dengan harga 1% dari nilai nominal.



Undang-Undang Koin Tahun 1792

Pada tanggal 6 Juli 1785, Kongres Kontinental Amerika Serikat mengesahkan penerbitan mata uang baru, dolar AS. Kata "dolar" berasal dari bahasa Saxon Rendah, yang serumpun dengan Thaler dalam bahasa Jerman Tinggi. Istilah ini telah umum digunakan sejak masa kolonial untuk merujuk pada koin delapan nyata (dolar Spanyol) atau "dolar giling Spanyol" yang dikeluarkan oleh Spanyol dari Spanyol Baru dan digunakan di seluruh Amerika. Dolar Spanyol adalah mata uang yang paling umum beredar dan dihargai karena kandungan peraknya yang tinggi.

Materi TIDAK untuk Diperjual Belikan

Undang-Undang Koin Tahun 1792

Pada awal tahun 1790-an, di bawah kepemimpinan Alexander Hamilton, Menteri Keuangan saat itu, Kongres mengesahkan Undang-Undang Koin tahun 1792 berdasarkan rekomendasinya. Undang-undang ini menetapkan dolar sebagai unit perhitungan dasar Amerika Serikat. Kongres juga mendirikan United States Mint setelah mengesahkan Undang-Undang Koin ini. Tugas utama Mint adalah memproduksi dan mengedarkan koin. Gedung Mint pertama berada di Philadelphia, yang saat itu merupakan ibu kota Amerika Serikat. Awalnya, Mint ditempatkan di dalam Departemen Luar Negeri hingga Undang-Undang Koin tahun 1873 ketika menjadi bagian dari Departemen Keuangan. Pada tahun 1981, Mint ditempatkan di bawah naungan Bendahara Amerika Serikat. Mint mempunyai wewenang untuk mengubah logam mulia apa pun menjadi mata uang standar tanpa biaya seigniorage selain biaya pengilangan.

Materi TIDAK untuk
Diperjual Belikan



Sejarah Perkembangan Dolar Amerika Serikat pada Abad ke-19

Perubahan Nilai Koin Emas dan Perak

Pada awal abad ke-19, nilai intrinsik koin emas meningkat dibandingkan dengan nilai nominal koin perak. Akibatnya, hampir semua koin emas hilang dari peredaran karena dicairkan oleh pihak swasta. Untuk mengatasi masalah ini, Undang-Undang Koin tahun 1834 mengubah rasio perak terhadap emas dari 15:1 menjadi 16:1 dengan mengurangi berat koin emas. Hal ini menciptakan dolar AS baru yang didukung oleh 1,50 gram emas, turun dari sebelumnya 1,60 gram. Revaluasi ini, yang sebenarnya adalah devaluasi pertama dolar AS, menurunkan nilai emas dolar sebesar 6%.

Materi TIDAK untuk
Diperjual Belikan



Sejarah Perkembangan Dolar Amerika Serikat pada Abad ke-19

Penyesuaian Berat Koin Perak

Pada tahun 1853, berat koin perak AS dikurangi (kecuali dolar perak yang jarang digunakan), yang secara efektif menempatkan negara tersebut pada standar emas, meskipun tidak secara resmi. Pengurangan berat ini semakin mendorong koin dolar perak keluar dari perdagangan.

Undang-Undang Perbankan Nasional dan Dominasi Dolar

Dengan diberlakukannya Undang-Undang Perbankan Nasional tahun 1863 selama Perang Saudara Amerika dan versi selanjutnya yang mengenakan pajak atas obligasi dan mata uang negara bagian, dolar menjadi satu-satunya mata uang resmi Amerika Serikat.

Materi TIDAK untuk Diperjual Belikan



Sejarah Perkembangan Dolar Amerika Serikat pada Abad ke-19

Penerimaan Dolar di Luar Negeri

Selama abad ke-19, dolar kurang diterima secara global dibandingkan pound Inggris. Nellie Bly, dalam perjalanan keliling dunia pada tahun 1889-1890, menemukan bahwa uang Amerika tidak dikenal di luar Amerika. Di Kolombo, Bly mencatat bahwa dolar hanya diterima dengan diskon 60%.

Bland–Allison Act dan Kontroversi Perak

Pada tahun 1878, Bland–Allison Act diberlakukan, mengharuskan pemerintah membeli perak batangan senilai antara \$2 juta dan \$4 juta setiap bulan dan mencetaknya menjadi dolar perak. Tindakan ini merupakan subsidi bagi produsen perak yang berpengaruh secara politik.

Materi TIDAK untuk Diperjual Belikan



Sejarah Perkembangan Dolar Amerika Serikat pada Abad ke-19

Penemuan Deposit Perak dan Kontroversi Politik

Penemuan deposit perak besar di Barat pada akhir abad ke-19 menimbulkan kontroversi politik. Banyaknya perak yang masuk menurunkan nilai intrinsik perak dalam mata uang negara tersebut. Kepentingan agraris seperti Partai Greenback menginginkan standar bimetalik untuk mempermudah pembayaran utang, sementara kepentingan perbankan dan komersial di Timur mendorong standar emas. Kontroversi ini memecah Partai Demokrat pada tahun 1896, yang ditandai dengan pidato "Cross of Gold" oleh William Jennings Bryan dan menginspirasi tema dalam The Wizard of Oz. Akhirnya, status perak berkurang melalui serangkaian perubahan legislatif hingga standar emas resmi diadopsi pada tahun 1900.

Materi TIDAK untuk Diperjual Belikan

Sejarah Perkembangan Standar Emas dalam Sistem Moneter Amerika Serikat

Undang-Undang Standar Emas Tahun 1900

Pada 14 Maret 1900, Undang-Undang Standar Emas disahkan, menetapkan bahwa dolar AS setara dengan 23,22 butir (1,50463 gram) emas murni, dengan nilai \$20,67 per ons. Ini mengakhiri bimetalisme dan secara resmi mengadopsi standar emas.

Penangguhan Standar Emas Selama Perang Dunia I

Standar emas ditangguhkan dua kali selama Perang Dunia I: pertama secara penuh, kemudian untuk valuta asing. Pada awal perang, utang perusahaan AS kepada entitas Eropa menyebabkan arus keluar emas besar-besaran, memaksa penutupan Bursa Efek New York pada 31 Juli 1914. Pemerintah AS merespons dengan menerbitkan mata uang darurat melalui Undang-Undang Aldrich-Vreeland dan memulihkan standar emas pada Desember 1914. Selama netralitas AS dalam perang, standar emas dipertahankan hingga 1917, ketika ekspor emas dilarang setelah AS ikut serta dalam perang.

Materi TIDAK untuk Diperjual Belikan



Sejarah Perkembangan Standar Emas dalam Sistem Moneter Amerika Serikat

Depresi Hebat dan Akhir Standar Emas

Selama Depresi Hebat, mata uang utama meninggalkan standar emas. Bank of England meninggalkan standar emas pada 1931, dan pola ini diikuti oleh negara lain. Di AS, Federal Reserve menaikkan suku bunga untuk melindungi standar emas, memperburuk kondisi ekonomi domestik. Krisis bank pada awal 1933 mendorong masyarakat menimbun koin emas, memperburuk deflasi dan mengurangi cadangan emas.

Materi TIDAK untuk Diperjual Belikan



Undang-Undang Cadangan Emas dan Dampaknya

Pada awal 1933, untuk melawan deflasi, Kongres dan Presiden Roosevelt menerapkan serangkaian undang-undang dan perintah eksekutif yang menangguhkan standar emas, mencabut emas sebagai alat pembayaran universal, dan melarang kepemilikan pribadi atas sejumlah besar koin emas. Tindakan ini termasuk Perintah Eksekutif 6073, Undang-Undang Perbankan Darurat, Perintah Eksekutif 6102, Perintah Eksekutif 6111, Undang-Undang Penyesuaian Pertanian, Undang-Undang Perbankan 1933, resolusi klausul emas, dan Undang-Undang Cadangan Emas. Tindakan ini dikuatkan oleh Mahkamah Agung AS dalam "Kasus Klausul Emas" pada tahun 1935.

Materi TIDAK untuk Diperjual Belikan

Nilai dolar yang ditetapkan sebesar \$20,67 per ons emas dicabut, memungkinkan dolar mengambang bebas di pasar valuta asing. Berdasarkan Undang-Undang Cadangan Emas, harga emas ditetapkan pada \$35 per ons, membuat dolar lebih menarik bagi pembeli asing dan memungkinkan AS menguasai pasar emas dunia.



Undang-Undang Cadangan Emas dan Dampaknya

Setelah Perang Dunia II, sistem Bretton Woods mengaitkan semua mata uang lainnya dengan dolar AS, secara tidak langsung menghubungkannya dengan standar emas. Namun, tekanan ekonomi dan perdagangan pada awal 1960-an membuat pengelolaan sistem ini menjadi sulit. Pada Maret 1968, kontrol harga emas di pasar swasta ditinggalkan, dan harga emas melonjak. Pada 1971, Presiden Nixon membatalkan konvertibilitas dolar menjadi emas, yang dikenal sebagai Nixon Shock, menyebabkan harga emas melonjak dan sistem Bretton Woods bubar. Pada awal 1970-an, inflasi dan defisit perdagangan menyebabkan nilai dolar turun, dan harga emas terus naik, mencapai \$100 per ons pada 1973 .

Materi TIDAK untuk Diperjual Belikan

Nilai Dolar AS vs. Nilai Emas

Materi TIDAK untuk
Diperjual Belikan

Nilai inflasi dolar dan harga emas menunjukkan hubungan yang kompleks, terutama setelah berakhirnya perjanjian Bretton Woods.

Harga Emas dari 1914 hingga Saat Ini

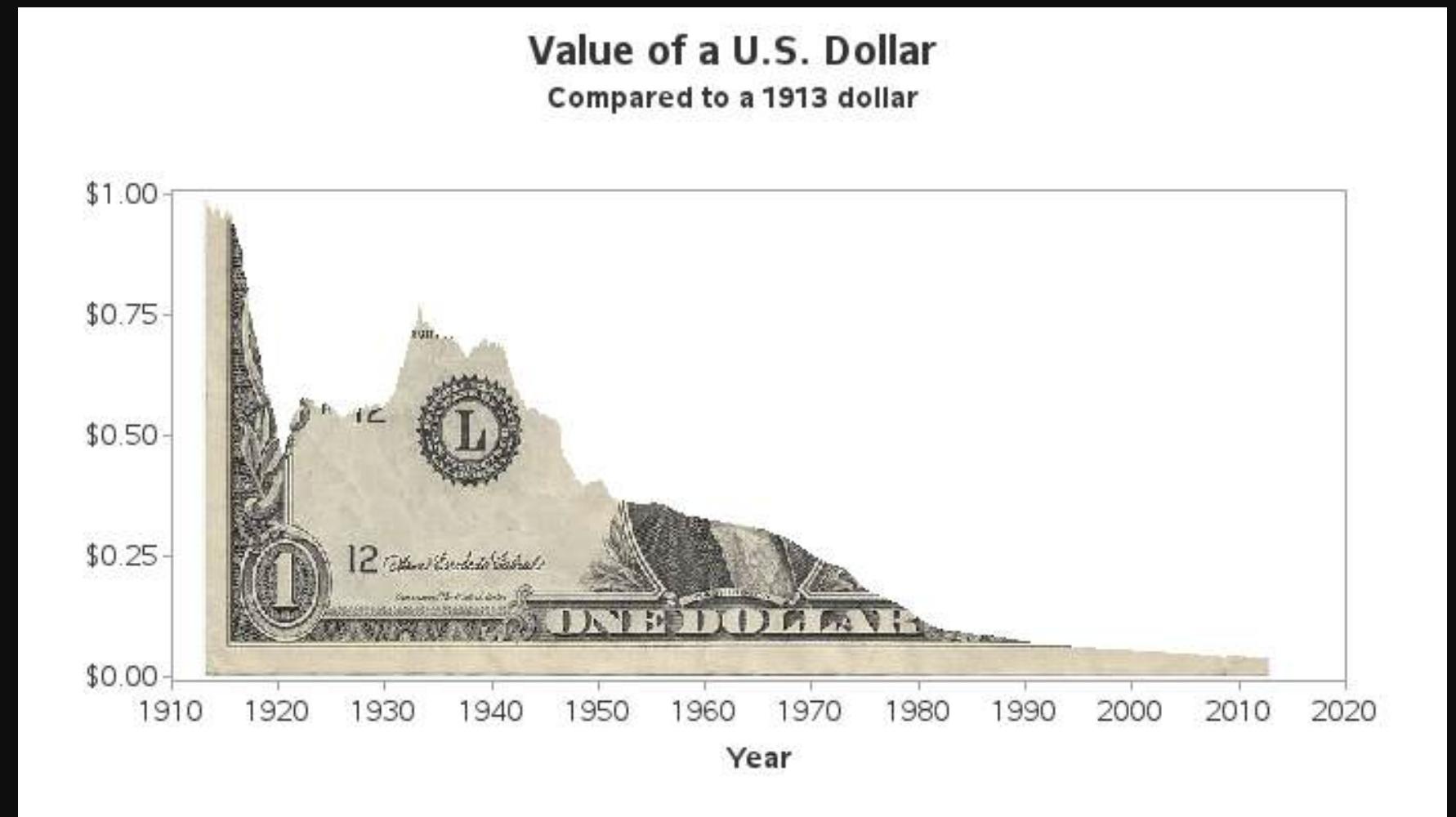
Sejak tahun 1914, harga emas dalam dolar AS, baik dalam nilai nominal maupun yang disesuaikan dengan inflasi, telah mengalami fluktuasi signifikan. Lonjakan harga emas yang tajam setelah berakhirnya perjanjian Bretton Woods adalah akibat penurunan nilai dolar AS sebelumnya yang disebabkan oleh inflasi dari pasokan moneter yang berlebihan melalui sistem perbankan cadangan fraksional yang dikoordinasikan oleh Federal Reserve di bawah standar emas parsial Bretton Woods.



Nilai Dolar AS vs. Nilai Emas

Dampak Penurunan Nilai Dolar

Dengan tidak adanya mekanisme internasional yang mengikat dolar dengan emas melalui nilai tukar tetap, dolar menjadi mata uang fiat murni. Hal ini menyebabkan harga tukar pasar bebas dolar turun dibandingkan emas. Akibatnya, harga emas melonjak dari \$35 per ons pada tahun 1969 menjadi hampir \$500 per ons pada tahun 1980.



Materi TIDAK
untuk Diperjual
Belikan

Inflation Eroding
the Value of the
Dollar



Nilai Dolar AS vs. Nilai Emas

Pengaruh Terhadap Komoditas Lain

Tak lama setelah harga emas dalam dolar mulai naik pada awal tahun 1970-an, harga komoditas lain seperti minyak juga mulai meningkat. Meskipun harga komoditas menjadi lebih fluktuatif, rata-rata harga minyak dalam emas atau sebaliknya pada tahun 1990-an tetap sama dibandingkan dengan tahun 1960-an, 1970-an, dan 1980-an.

Materi TIDAK untuk Diperjual Belikan



Penerbitan Uang Kertas

Sertifikat Perak

Sertifikat perak diterbitkan dari tahun 1878 hingga 1964 sebagai bagian dari mata uang kertas AS. Awalnya dapat ditukarkan dengan koin perak dolar, kemudian dapat ditukar dengan batangan perak. Sertifikat ini diterbitkan dalam denominasi \$1, \$5, dan \$10, dengan sertifikat \$1 yang dominan dari tahun 1928. Penerbitan sertifikat perak berakhir pada tahun 1963 di bawah pemerintahan Presiden Kennedy setelah pencabutan Undang-Undang Pembelian Perak.

Materi TIDAK
untuk Diperjual
Belikan



Penerbitan Uang Kertas

Sertifikat Emas

Sertifikat emas diterbitkan dari tahun 1865 hingga 1933 dan dapat ditukarkan dengan emas. Sertifikat ini memfasilitasi transaksi emas saat AS menerapkan standar emas.

Materi TIDAK
untuk Diperjual
Belikan



RegionsID

Penerbitan Uang Kertas

Wildcat Notes

Selama Era Perbankan Bebas (1836-1865), bank-bank negara bagian yang disebut "wildcat" menerbitkan mata uang kertas yang sering kali didukung oleh jaminan yang tidak memadai.

Materi TIDAK
untuk Diperjual
Belikan



Penerbitan Uang Kertas

Demand Notes

Diterbitkan selama Perang Saudara dari Agustus 1861 hingga April 1862, Demand Notes adalah uang kertas AS pertama yang beredar luas, tersedia dalam denominasi \$5, \$10, dan \$20.

Materi TIDAK
untuk Diperjual
Belikan



Penerbitan Uang Kertas

National Bank Notes

Diterbitkan oleh Bank Nasional dari tahun 1863 hingga 1935, uang kertas ini didukung oleh obligasi AS dan digunakan untuk sebagian besar transaksi dengan pemerintah federal.

Materi TIDAK
untuk Diperjual
Belikan



Penerbitan Uang Kertas

United States Notes

Juga dikenal sebagai Legal Tender Notes atau "greenbacks," diterbitkan dari tahun 1862 hingga 1971. Tidak seperti Federal Reserve Notes, United States Notes adalah mata uang fiat dan langsung dimasukkan ke dalam sirkulasi oleh Departemen Keuangan.

Materi TIDAK
untuk Diperjual
Belikan



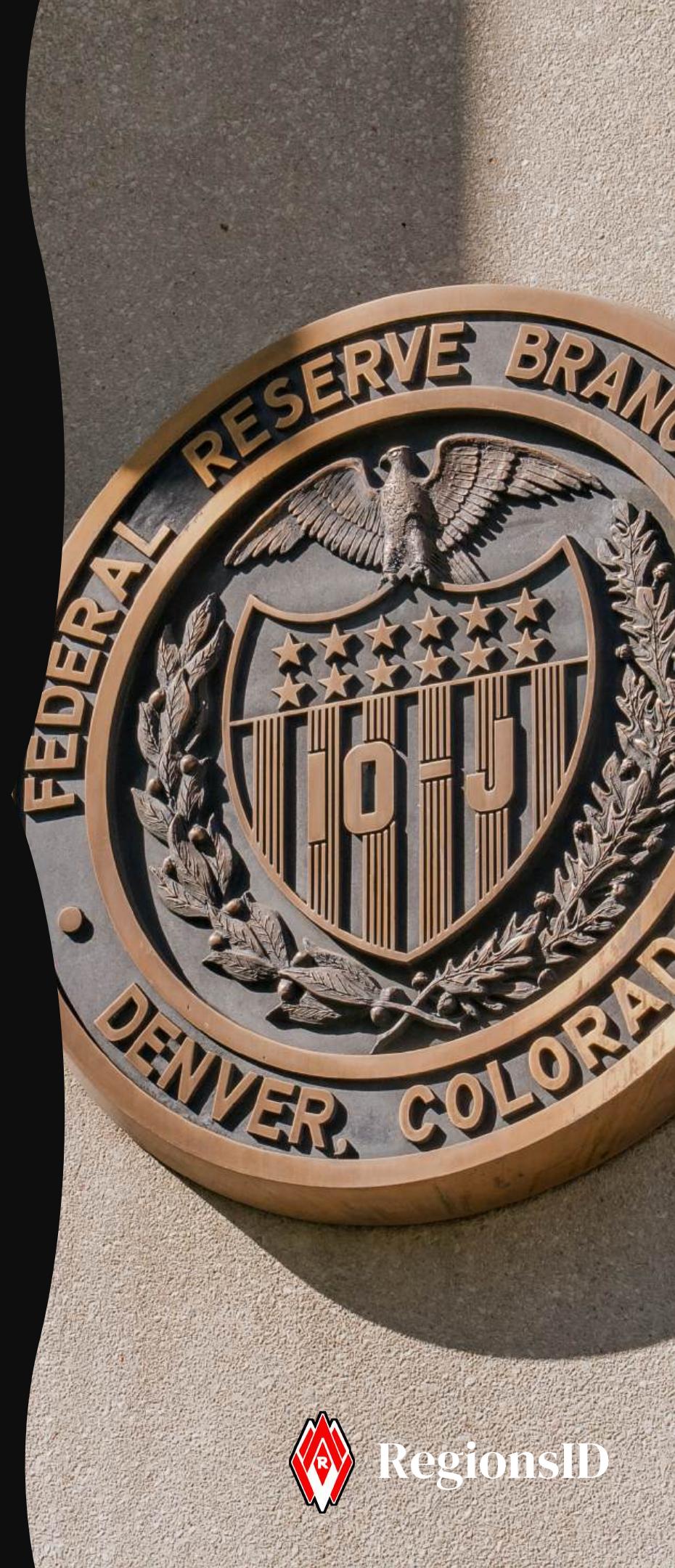
RegionsID

Penerbitan Uang Kertas

Federal Reserve Notes

- + Disahkan oleh Undang-Undang Federal Reserve tahun 1913, uang kertas ini menjadi satu-satunya jenis uang kertas dolar AS setelah penghentian Sertifikat Emas (1933), Sertifikat Perak (1963), dan United States Notes (1971). Uang ini didukung oleh hutang yang dibeli oleh Federal Reserve, menghasilkan seigniorage untuk Sistem Federal Reserve.

Materi TIDAK
untuk Diperjual
Belikan



Sejarah Uang Dolar AS dan Standar Emas

Materi TIDAK
untuk Diperjual
Belikan

Penerbitan Awal dan Pengaruh Perang Dunia II

Pada tahun 1928, uang kertas \$1 ukuran kecil pertama diterbitkan sebagai sertifikat perak. Perang Dunia II menghancurkan perekonomian Eropa dan Asia, sementara perekonomian Amerika Serikat relatif tidak terpengaruh. Saat pemerintah Eropa menghabiskan cadangan emas mereka dan meminjam untuk membayar Amerika Serikat untuk bahan perang, AS mengumpulkan cadangan emas dalam jumlah besar, memberikan kekuatan politik dan ekonomi yang signifikan setelah perang.



Sejarah Uang Dolar AS dan Standar Emas

Materi TIDAK
untuk Diperjual
Belikan

Perjanjian Bretton Woods

Pada tahun 1944, negara-negara Sekutu menandatangani Perjanjian Bretton Woods untuk menciptakan tatanan moneter internasional yang stabil. Perjanjian ini menetapkan dolar AS pada \$35 per ons emas dan mematok mata uang negara lain relatif terhadap dolar, mengurangi peran emas sebagai aset default dan menandai dominasi ekonomi dolar.

Sejarah Uang Dolar AS dan Standar Emas

Materi TIDAK
untuk Diperjual
Belikan

Rencana Marshall dan Dodge

Setelah perang, dunia menghadapi kekurangan dolar yang diperlukan untuk membangun kembali ekonomi yang hancur. Pada tahun 1948, Kongres AS meloloskan Rencana Marshall yang memberikan dolar kepada negara-negara Eropa untuk membeli impor yang diperlukan. Rencana Dodge pada tahun 1949 melakukan hal yang sama untuk Jepang. Program-program ini sukses, namun menimbulkan tantangan baru karena **dolar yang beredar melebihi cadangan emas AS.**



Sejarah Uang Dolar AS dan Standar Emas

Materi TIDAK
untuk Diperjual
Belikan

Tantangan Konvertibilitas Dolar

Pada tahun 1960, ekonom Yale Robert Triffin mengungkapkan masalah yang dikenal sebagai "dilema Triffin": dolar yang beredar secara bebas atau negara-negara lain tidak mampu mengimpor barang AS. Amerika Serikat akhirnya mendevaluasi dolar dan mencegah konversi dolar menjadi emas melalui perjanjian dan kebijakan seperti London Gold Pool.

Nixon Shock dan Transisi ke Mata Uang Fiat

Pada tahun 1971, Presiden Nixon mengakhiri konvertibilitas langsung dolar menjadi emas melalui Perintah Eksekutif 11615, dikenal sebagai Nixon Shock, yang mengubah dolar menjadi mata uang fiat.



Sejarah Uang Dolar AS dan Standar Emas

Materi TIDAK
untuk Diperjual
Belikan

Dampak

- + Amerika Serikat menikmati beberapa keuntungan karena dolar berfungsi sebagai mata uang cadangan internasional, termasuk perlindungan dari krisis neraca pembayaran.

Kesimpulan

Sejarah dolar AS mencakup berbagai tahap, mulai dari penerbitan sertifikat perak pertama hingga perjanjian Bretton Woods yang menetapkan dominasi dolar, serta transisi dari standar emas ke mata uang fiat yang menandai pentingnya dolar sebagai mata uang cadangan global.



Standar Fiat

+

Saat ini, dolar AS adalah uang fiat, tidak didukung oleh aset fisik apa pun. Pemegang uang kertas Federal Reserve tidak dapat menuntut aset seperti emas atau perak dari pemerintah. Biaya produksi marginal yang hampir nol dari dolar fiat membuatnya lebih rentan terhadap devaluasi melalui overproduksi dan inflasi.

Pada tahun 1963, kata-kata "PAYABLE TO THE BEARER ON DEMAND" dihapus dari uang kertas baru, dan pada tahun 1968, penebusan uang kertas untuk emas atau perak dihentikan. Undang-Undang Koin tahun 1965 menghapus perak dari kuartal dan dimes, dan ketentuan yang memungkinkan beberapa koin mengandung 40% perak dihapus pada tahun 1969. Semua koin sekarang dilapisi, dan pada tahun 1982, komposisi sen berubah dari tembaga menjadi seng dengan lapisan tipis tembaga.



Standar Fiat

Semua uang kertas yang beredar sejak tahun 1861 dihormati pada nilai nominalnya sebagai alat pembayaran yang sah, tetapi tidak dapat ditukarkan dengan emas atau perak, meskipun ada keterangan di uang kertas tersebut. Pengecualian adalah sertifikat emas \$10,000 Seri 1900, yang sekarang bernilai sekitar seribu dolar bagi kolektor.

Menurut Federal Reserve Bank of New York, terdapat \$1,2 triliun dalam mata uang AS yang beredar di seluruh dunia per Juli 2013.

Materi TIDAK untuk Diperjual Belikan



Faktor Kekuatan USD



Materi TIDAK
untuk Diperjual
Belikan

kenapa USD sangat
mendominasi
diantara fiat money
lainnya ?



RegionsID



Sejarah Uang Dolar AS dan Standar Emas

Dolar AS (USD) saat ini adalah mata uang terkemuka di dunia, didukung oleh posisi ekonomi AS yang besar dan penggunaannya yang luas secara global.

Kekuatan Dolar AS

Dolar AS mendapat kekuatannya dari status AS sebagai kekuatan ekonomi global utama dan stabilitas politik serta ekonomi yang dijaganya. Meskipun nilai dolar bisa lebih rendah dari mata uang lain seperti franc Swiss atau pound Inggris, keberadaannya yang luas secara global membuatnya lebih mudah digunakan untuk keperluan komersial.

Stabilitas dan Pengaruh Global

AS dapat bertahan dalam situasi ekonomi buruk, seperti resesi, berkat keberagaman ekonominya dan institusi politik yang stabil. Hal ini membuat AS menjadi tempat ideal untuk investasi dan perdagangan, yang juga meningkatkan permintaan terhadap USD.

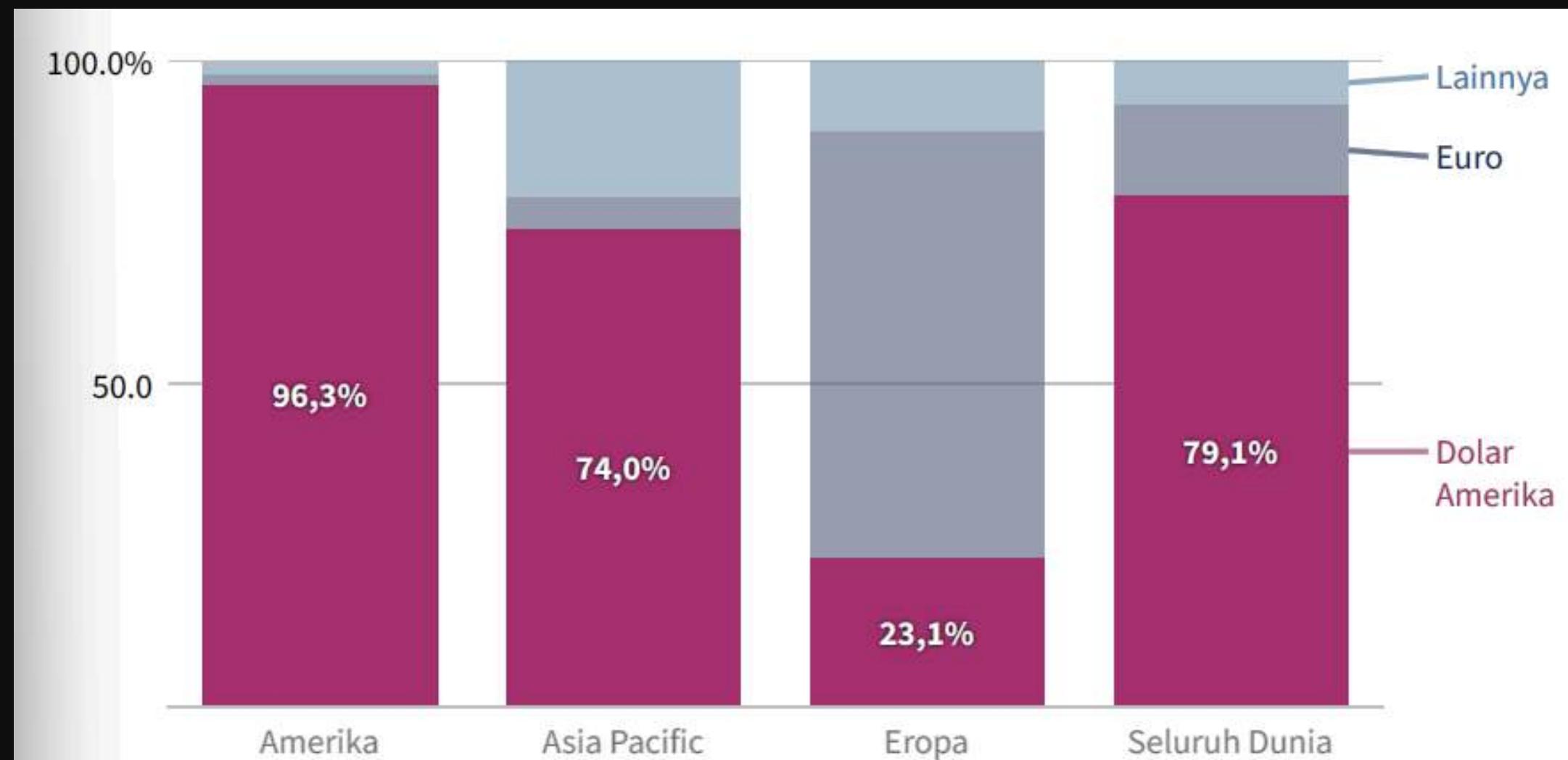
Peran Global Dolar AS

Dolar AS mendominasi perdagangan internasional, pinjaman, dan surat utang. Sekitar setengah dari perdagangan internasional dan transaksi finansial besar lainnya dilakukan dalam USD, menunjukkan pentingnya mata uang ini di pasar global.

Materi TIDAK untuk Diperjual Belikan

Setiap wilayah di dunia bergantung pada dolar AS untuk perdagangan.

Bagian ekspor yang ditukarkan menurut jenis mata uang, 1999–2019



'Sisa dunia' mengacu pada negara-negara di Timur Tengah, Asia Tengah, Kaukasus, dan Afrika.

Sumber : [Federal Reserve](#) • [Dapatkan datanya](#) • [Menanamkan](#) • [Unduh gambar](#)

Materi TIDAK
untuk Diperjual
Belikan

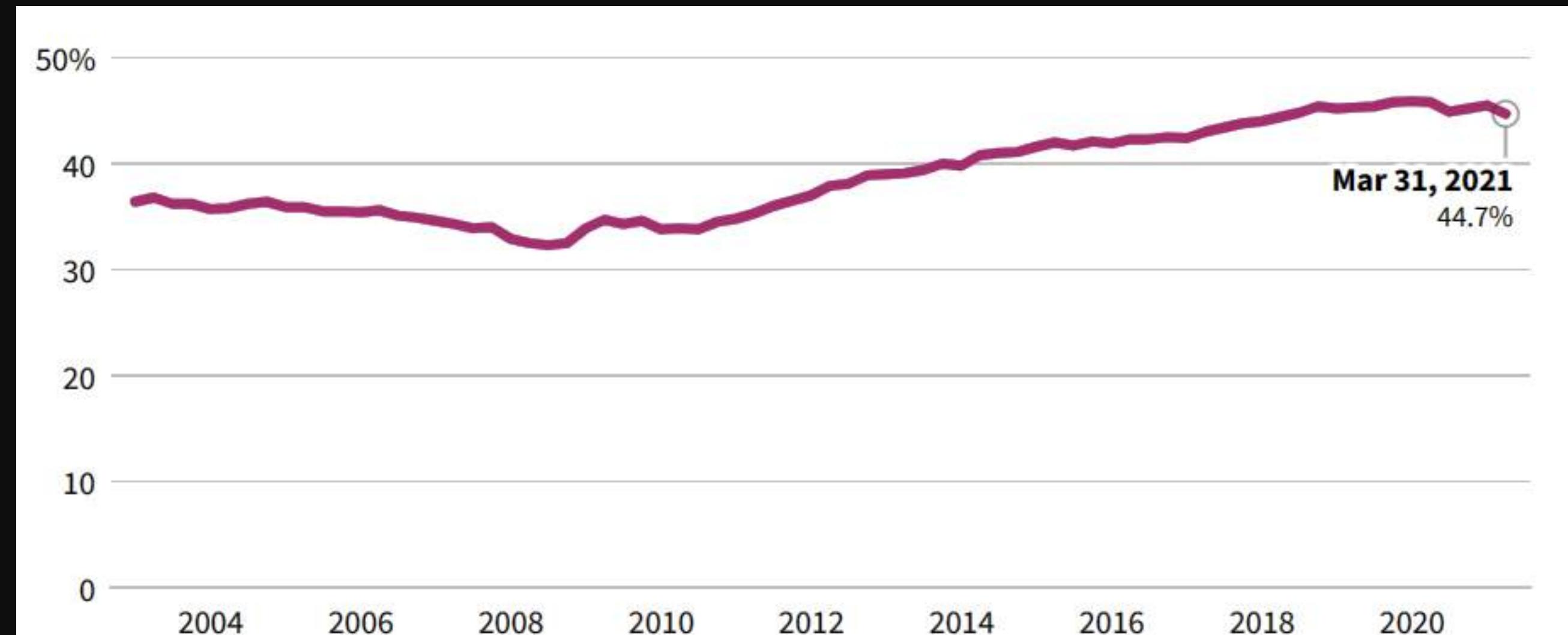
Warga negara asing sering kali menggunakan dolar AS untuk membeli barang dan jasa di negaranya dibandingkan menggunakan mata uang domestiknya. [1] Pada Maret 2021, hampir setengah dari seluruh uang kertas AS dipegang oleh warga negara asing, dengan jumlah sekitar \$950 miliar.





Pada awal tahun 2021, diperkirakan 45% uang kertas AS disimpan di luar negeri.

Bagian uang kertas dolar AS yang disimpan di luar negeri, Q4 2002 – Q1 2021



Jumlah pasti uang kertas dolar AS yang dipegang asing belum diketahui. Kemungkinan besar ini merupakan perkiraan konservatif.

Sumber : [Federal Reserve](#) • [Unduh gambar](#) • [Unduh SVG](#)





Peran Dolar AS sebagai Mata Uang Utama Global

Sejarah Dominasi Dolar AS

Setelah Perang Dunia II, ekonomi AS dalam kondisi yang jauh lebih baik dibandingkan negara-negara lain. Kemakmuran ekonomi ini menjadikan dolar sebagai mata uang terkuat di dunia, lebih berharga dibandingkan mata uang internasional lainnya pada saat itu.

Konferensi Bretton Woods

Pada tahun 1944, Konferensi Bretton Woods memperkuat posisi dolar ketika 44 negara menyepakati serangkaian peraturan yang menempatkan dolar AS sebagai pusat perekonomian global. Dalam pengaturan ini, sebagian besar mata uang dipatok terhadap dolar, sehingga nilainya bergantung pada nilai USD. Hal ini menyebabkan permintaan dolar AS meningkat secara signifikan.

Mata Uang Cadangan Internasional

Dolar AS menjadi mata uang cadangan dominan di dunia. Mata uang cadangan adalah mata uang yang dipegang oleh bank sentral di seluruh dunia dan digunakan untuk transaksi perdagangan, keuangan, dan kebijakan moneter. Sejak Perang Dunia II, sebagian besar negara menggunakan dolar untuk menjalankan kebijakan ekonomi mereka.

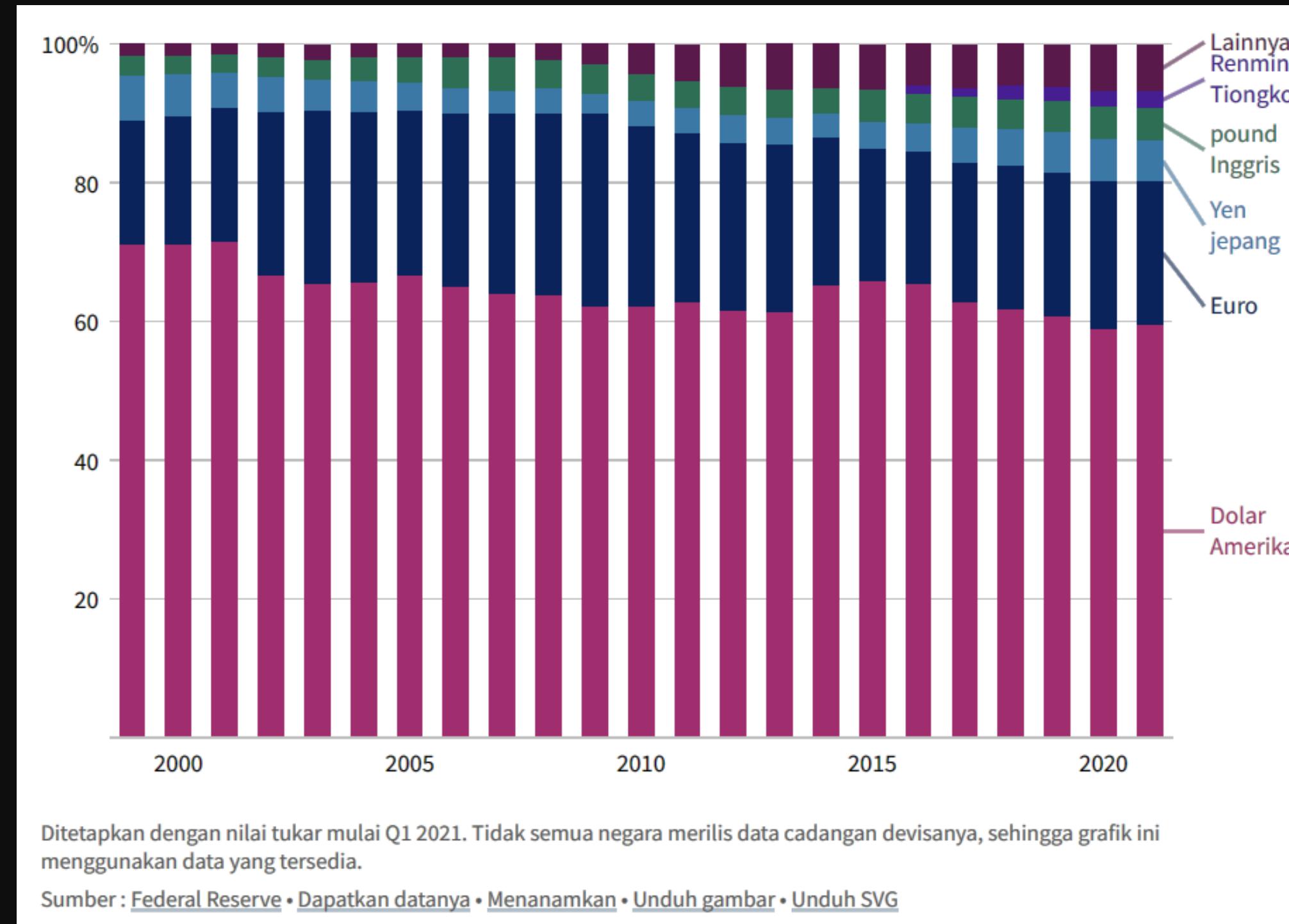
Materi TIDAK untuk Diperjual Belikan



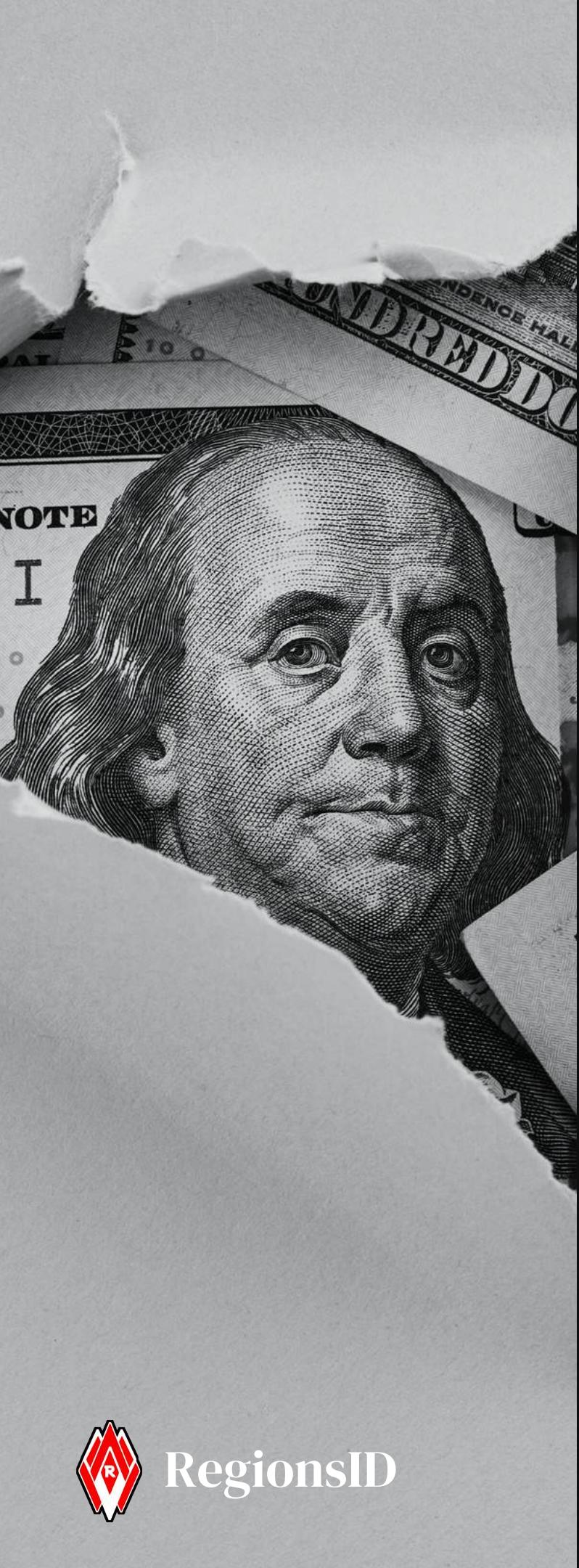


Meskipun porsinya telah menurun dalam beberapa tahun terakhir, dolar AS masih menjadi mata uang cadangan yang dominan di seluruh dunia.

Bagian dari cadangan devisa yang diketahui diwakili oleh mata uang



Materi TIDAK
untuk Diperjual
Belikan



Peran Dolar AS sebagai Mata Uang Utama Global

Adopsi Internasional

Tujuh negara telah mengadopsi dolar AS sebagai mata uang resmi mereka, sementara negara lainnya memilih untuk mengaitkan mata uang mereka dengan dolar untuk stabilitas ekonomi.

Tantangan dan Masalah

Meskipun keuatannya, dolar yang kuat dapat menjadi beban bagi AS dalam perdagangan internasional, karena membuat barang-barang AS lebih mahal untuk dieksport. Ini menjadi salah satu faktor yang menyebabkan defisit perdagangan yang telah dialami AS sejak tahun 1970-an.

Kesimpulan

Dengan posisinya sebagai mata uang dominan dalam perdagangan global, dolar AS memiliki pengaruh yang besar terhadap ekonomi global secara keseluruhan. Namun, hal ini juga menempatkan AS dalam posisi sentral yang bertanggung jawab atas stabilitas ekonomi globalnya dan negara-negara lain yang bergantung padanya.

Materi TIDAK untuk Diperjual Belikan



Mengakhiri Petualangan USD: Antara Keajaiban dan Realitas Kelam

Materi TIDAK
untuk Diperjual
Belikan

Setelah menyusuri jejak dominasi USD, satu hal terus menggema: uang bukan hanya sekadar alat tukar, melainkan kekuatan yang membingungkan dan mempengaruhi. Dari sorotan terang Bretton Woods hingga bayangan tanpa dukungan emas, USD terus memainkan peran sentral dalam pertunjukan global keuangan.

Namun, di balik kemegahan dan kekuatan, muncul bayangan ketidakpastian. Ketergantungan global yang rentan terhadap kebijakan moneter AS, beban utang nasional yang menumpuk, dan manipulasi ekonomi yang menimbulkan pertanyaan kritis tentang masa depan dominasi ini.

Kita ditantang untuk merenung: apakah USD adalah penjaga stabil atau sekadar ilusi yang mengaburkan realitas? Kreativitas dan keberanian dibutuhkan untuk melihat di balik tirai ini, di mana mungkin ada kebenaran yang mengubah pandangan kita tentang peran uang dalam dunia modern.

RegionsID



RegionsID



Materi TIDAK
untuk Diperjual
Belikan

“A person who never made a mistake
never tried anything new.”
-Albert Einstein

RegionsID



RegionsID

RegionsID

+



https://en.wikipedia.org/wiki/History_of_the_United_States_dollar

<https://usafacts.org/articles/what-makes-the-us-dollar-so-strong/>

<https://chatgpt.com>

Materi TIDAK untuk Diperjual Belikan



RegionsID